

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah sebuah pembelajaran tentang pengetahuan dimana peserta didik dibimbing dan oleh seorang tutor untuk terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran dapat disebut juga sebuah kewajiban bagi semua manusia untuk mendapatkan ilmu dan proses belajar dengan layak. Pendidikan membantu berlangsungnya kehidupan makhluk sosial dengan sebaik baiknya. Pendidikan sangat berpengaruh dengan kemajuannya kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia semakin luas dalam berfikir.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab I, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari tentang hakikat pelaksanaan pendidikan dari mulainya perencanaan, proses, dan hasilnya Pendidikan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri namun sifatnya berkelompok. Manusia memiliki pola pikir masing-masing oleh karna itu manusia mempunyai hak dan kewajiban untuk belajar dan juga

untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Seorang tutor kewajibannya menggali kemampuan peserta didik dalam potensi minat dan bakat karena peserta didik mempunyai keunggulan tidak hanya dalam ruang lingkup formal.

Kehidupan sosial masyarakat sekitar merupakan sasaran yang paling utama untuk peserta belajar di PKBM. Masyarakat sekitar PKBM adalah tanggung jawab kesejahteraan masyarakat soal pendidikan di lingkungan. PKBM harus mengajak dan memberikan arahan tentang pentingnya pendidikan terutama ijazah. Zaman yang modern ini manusia berkembang menjadi lebih baik dan kreatif oleh karna itu seharusnya ilmu yang dimiliki harus bertambah setiap waktunya. Bertambahnya ilmu diperlukan semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi sebab dari rasa ingin tahu masyarakat mempunyai keinginan untuk belajar. Minat Belajar dapat menjadi kebutuhan ijazah untuk soal persyaratan pekerjaan biasanya dengan kebutuhan tersebut juga masyarakat menjadi mengutamakan pendidikan untuk dirinya karena butuh untuk soal materi.

Kompetensi sosial didalamnya tutor menjalankan kehidupan sehari-hari bukan tanpa adanya masalah namun tutor dalam menjalani kehidupannya seringkali menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Abduhzen mengungkapkan bahwa: Imam Al-Ghazali menempatkan profesi guru pada posisi tertinggi dan termulia dalam berbagai tingkat pekerjaan masyarakat.

“Guru dalam pandangan Al-Ghazali memiliki dua misi sekaligus, yaitu keagamaan, ketika guru melakukan kebaikan dengan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada manusia sebagai makhluk termulia di muka bumi ini. Sedangkan yang termulia dari tubuh manusia adalah hatinya. Guru bekerja menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, dan membawakan hati itu mendekati Allah Azza wa Jalla. Kedua tugas sosiopolitik (kekhalifahan), dimana guru membangun, memimpin dan menjadi teladan yang menegakkan keteraturan, kerukunan, dan menjamin keberlangsungan masyarakat, yang keduanya berujung pada pencapaian kebahagiaan di akhirat. Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin”<sup>1</sup>.

Tutor menyusun kompetensi sosial untuk materi pembelajaran karena tutor wajib tahu apa yang dibutuhkan peserta didik. Kompetensi sosial dapat terlihat kemampuan tutor dalam menyusun pembelajaran. Kemampuan tutor dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia peserta didik. Pembelajaran sangat penting pendekatan individu untuk mengetahui kebutuhan peserta didik masing-masing. Peserta didik menerima materi apa saja yang diberikan oleh tutor. Pentingnya pengembangan potensi peserta didik agar sumber daya manusia yang di hasilkan menjadi lebih berkualitas.

Pendidikan sebagai penambah kualitas SDM dengan keberlangsungan pendidikan peserta didik dapat menambah pengetahuan tentang SDM di dalam PKBM. Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh

---

<sup>1</sup> Standard Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Dr. E. Mulyasa, M.Pd., PT Remaja Rodakarya, Bandung, 2009, H.174.

kepada minat peserta didik yang putus sekolah untuk belajar di PKBM. Dibutuhkan oleh peserta didik adalah meningkatkan pembelajaran akademik dan non akademik di PKBM maupun diluar PKBM. Pendidikan banyak mengajarkan tentang pengembangan SDM dengan begitu masyarakat meningkat minat untuk belajar. Sumber daya manusia menjadi salah satu potensi dimana mengurangi banyaknya pengangguran di masyarakat. Pekerjaan yang sulit di dapat akibat banyaknya masyarakat putus sekolah dan tidak bisa melanjutkannya karena permasalahan umur dan biaya. Program paket di PKBM ini menjadi solusi masyarakat untuk mengembangkan potensi mereka di dalam akademik dan non akademik. Masyarakat yang telah belajar mampu mengembangkan potensi mereka dalam menciptakan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia adalah tugas utama untuk meningkatkan kualitas ekonomi untuk setiap keluarga atau individu. Pentingnya sumber daya manusia bukan hanya untuk sebuah ekonomi diri sendiri namun juga untuk orang lain. Sumber daya manusia individu dapat membuat lahan pekerjaan yang dapat mengurangi angka pengangguran yang semakin meningkat. Sumber daya manusia cara menguasainya ialah peserta didik harus mempunyai dasar ilmu untuk memulainya. Pentingnya pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia yang dibuat. Potensi masyarakat terhadap sumber daya manusia kurang akibatnya kurangnya lahan pekerjaan

dan sulitnya masyarakat untuk berkebang. Pendidikan menjadi jawaban untuk meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

PKBM adalah pusat kegiatan belajar masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam masyarakat. PKBM berpengaruh penting tentang kemajuan Sumber Daya Manusia karena pembelajaran SDM diberikan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakatnya. SDM yang dimiliki peserta didik menjadi patokan bagaimana PKBM memberikan ilmu tentang SDM. PKBM seharusnya mampu meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat pada suatu daerah karena dengan keberlangsungan hidup manusia harus ada terjadinya pendidikan. Pendidikan di PKBM ini menjadi sebuah pilihan bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dalam ruang lingkup formal. Semestinya bagi masyarakat yang tidak dapat belajar dan ada masalah dengan faktor usia dapat belajar didalam PKBM.

Tutor adalah seorang yang mengajarkan tentang pendidikan didalam sebuah proses pembelajaran. Pendidikan tutor didalamnya sangat berpengaruh dengan terjadinya pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Tutor peserta didik diatur sebagaimana melaksanakan pendidikan dan bagaimana memahami tentang ilmu ilmu yang dipelajari. Proses pembelajaran karna telah di susun rancangan pembelajaran untuk keseluruhan kegiatan belajar. Tutor seharusnya melihat potensi peserta didik dari segi apapun karena peserta didik tidak dapat dilihat hanya dalam satu

sisi. Tutor merangsang potensi peserta didik baik dalam sisi akademik maupun non akademik karena dengan begitu peserta didik akan belajar lebih kreatif.

Pembelajaran yang seharusnya dimana tutor mampu mengembangkan potensi yang dimiliki pada tiap peserta didik di PKBM. Peserta didik harus dirubah pola pikirnya terhadap PKBM kebanyakan peserta didik hanya menginginkan sertifikat atau ijazah tanpa memikirkan proses terjadinya pembelajaran. Potensi peserta didik sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik akan meningkat. Peserta didik setelah belajar di dalam PKBM tidak hanya mendapatkan ijazah namun juga mempunyai potensi untuk mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga mampu memberikan motivasi kepada lingkungan sekitar untuk semangat belajar dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tutor harus memiliki strategi dalam mengembangkan pembelajaran di kelas karena potensi yang dimiliki tiap peserta didik berbeda-beda. Peserta didik keinginannya beragam tidak hanya ingin mendapatkan ijazah setelah belajar dalam PKBM namun juga ingin menambah kualitas sumber daya manusia. Tutor harus sering merangsang potensi akademik dan non akademik peserta didik sehingga peserta didik mempunyai keberagaman ilmu pembelajaran yang dapat diberikan kepada yang lain. Pendidikan tutor memang kunci penting untuk meningkatnya ilmu yang diberikan kepada

peserta didik. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki tutor akan semakin banyak pula ilmu yang diberikan kepada peserta didik.

Peserta didik mengembangkan potensi belajarnya untuk meningkatkan pembelajaran dalam segi akademik dan non akademik. Belajar dari berbagai macam metode dan mengembangkan pembelajaran membuat peserta didik menjadi inovatif untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pembelajaran didalam PKBM sangat berpengaruh terciptanya sumber daya manusia oleh karna itu pembelajaran tidak dapat hanya ditentukan dari satu sisi. Pembelajaran di susun sesuai kemampuan dari tiap individu yang belajar untuk menciptakan keragaman ilmu dan berbagai macam sumber daya manusia nantinya. Peserta didik dapat mengembangkan potensi akademik dan non akademiknya masing-masing. Peserta didik baiknya dapat mengembangkan potensinya sendiri agar ketika sudah lulus atau tidak bersekolah dapat melakukan pembelajaran dengan sendirinya.

Kemampuan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk merangsang potensi akademik dan non akademik. Tutor harus mempunyai kemampuan merangsang peserta didik dengan baik agar dapat diketahui kemampuan dari tiap individu.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Bagaimana gambaran umum tentang kompetensi sosial di PKBM N 33,13,12,14 Jakarta Timur dan 16, 29 Jakarta Pusat ?

2. Apakah tutor memiliki potensi untuk mengembangkan kompetensi sosial yang dibutuhkan peserta didik?
3. Apakah tutor mengembangkan kompetensi sosial terhadap pembelajaran di PKBM 33, 29, 16, 14, 13, 12?
4. Apakah kompetensi sosial berpengaruh baik terhadap peserta didik paket B di PKBM 33, 29, 16, 14, 13, 12?
5. Apakah kaitan kompetensi sosial terhadap potensi peserta didik?

### **C. BATASAN MASALAH**

Latar belakang dan identifikasi di atas penelitian ini dibatasi pada kaitan kompetensi sosial dalam mengembangkan potensi peserta didik pada program paket B di PKBM Negeri Jakarta Timur dan Jakarta Pusat.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Latar belakang identifikasi dan batasan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini Bagaimana “Apakah Kompetensi sosial yang dimiliki tutor dapat mengembangkan potensi akademik peserta didik paket B di PKBM Jakarta

### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi:



- a. Bagi peserta didik dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan pengembangan tutor dalam sistem pembelajaran di PKBM Negri Jakarta Timur dan Jakarta Pusat. Dengan tujuan peserta didik dapat mengembangkan potensi belajar dalam pelaksanaan sumber daya manusia.
- b. Bagi PKBM Negri Jakarta Timur & Jakarta Pusat dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas belajar di dalam PKBM tersebut karena potensi peserta didik dan kompetensi tutor di PKBM masih bisa ditingkakan untuk pembelajaran.
- c. Bagi Tutor di PKBM Jakarta Timur dan Jakarta Pusat dapat mengembangkan kompetensi sosial dalam pembelajaran. Selain itu motivasi yang dimiliki tutor dapat di implementasikan terhadap peserta didik untuk menambah motivasi dan potensi belajar peserta didik.
- d. Bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah adalah dapat bermanfaat untuk menjadikan referensi belajar peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar mereka. Serta dapat membantu untuk mengetahui kenyataan pembelajaran di PKBM Jakarta Timur dan Jakarta Pusat sehingga dapat dikembangkan pembelajaran yang masih kurang maksimal.
- e. Bagi peneliti dapat menambah informasi tentang PKBM Jakarta Timur dan Jakarta Pusat untuk materi tugas Seminar Usulan

Proposal. Selain itu juga berfungsi untuk mengetahui kompetensi tutor dalam pembelajaran yang biasa dilakukan untuk mengembangkan peserta didik.